

BAB II

DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang pertama akan menjelaskan letak geografis Kota Mataram, wilayah administrasi, serta visi dan misi dari Kota Mataram. Kedua membahas tentang Sejarah LPSE Kota Mataram, tupoksi, dan struktur organisasi LPSE Kota Mataram

2. 1 Deskripsi Umum Kota Mataram

Kota Mataram merupakan salah satu kota yang terletak di Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi pertumbuhan yang cukup menjanjikan dibandingkan dengan wilayah lain di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan letak yang cukup strategis berada di dekat Pulau Bali yang menjadikan Kota Mataram sebagai salah satu tempat pilihan untuk berwisata dan berbisnis.

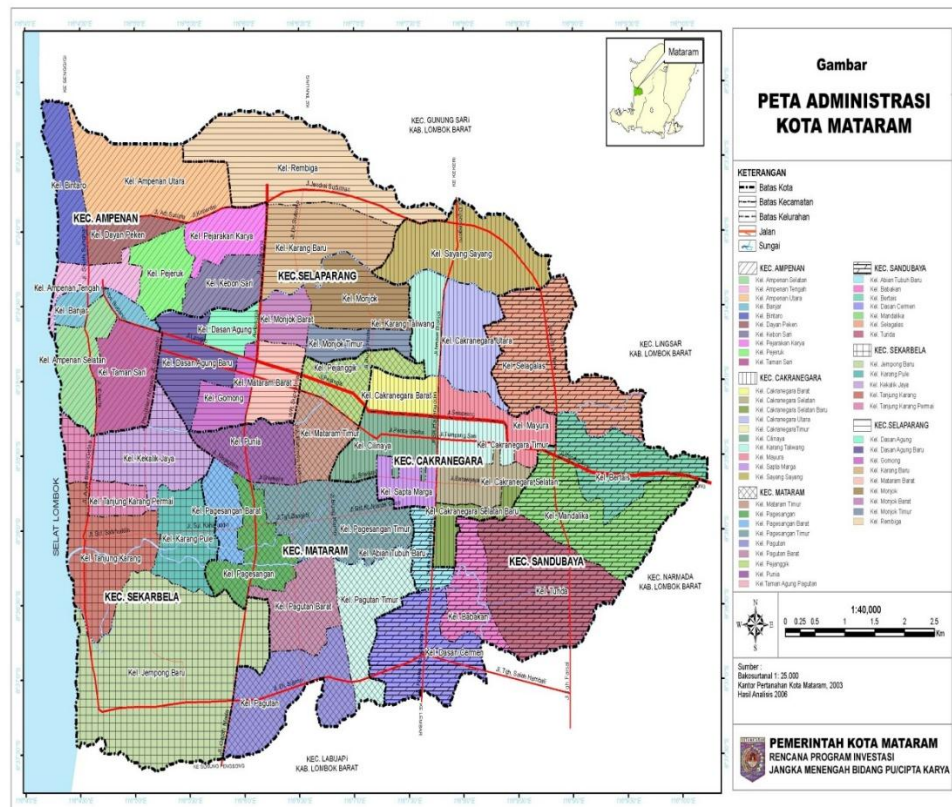
2.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Administrasi

Mataram sebagai salah satu Kota di Propinsi Nusa Tenggara Barat, letaknya diapit antara kabupaten Lombok Barat dan Selat Lombok. Letaknya antara 08o 33' dan 08o 38' Lintang Selatan dan antara 116o 04' -116o 10' Bujur Timur. Wilayah Kota Mataram adalah 61,30 Km², yang terbagi dalam 6 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Selaparang yaitu sebesar 10,77 Km², disusul Kecamatan Mataram dengan luas wilayah 10,77 Km². Sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan

Ampenan dengan luas 9,4600 Km2. Batas wilayah Kota Mataram menurut wilayah administrative adalah sebagai berikut:

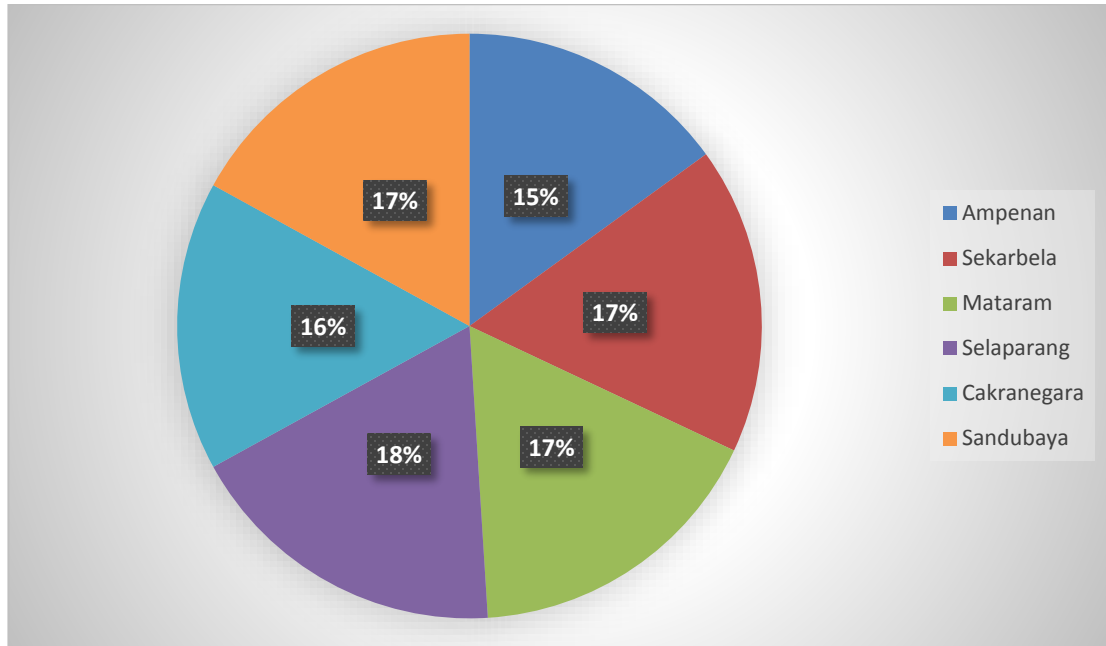
- a. Sebelah utara : Kabupaten Lombok Barat
- b. Sebelah timur : Kabupaten Lombok Barat
- c. Sebelah selatan : Kabupaten Lombok Barat
- d. Sebelah barat : Selat Lombok

Gambar 2.1
Peta wilayah Kota Mataram



Grafik 2.1

Luas Wilayah Kota Mataram



sumber: Bagian Pemerintahan Setda Kota Mataram

Table 2.1

Luas Wilayah Kota Mataram Menurut Kecamatan (Ha), 2017

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase
1.	Ampenan	946	15,43
2.	Sekarbela	1.032	16,84
3.	Mataram	1.076	17,55
4.	Selaparang	1.077	17,57
5.	Cakranegara	967	15,77
6.	Sandubaya	1.032	16,84
Jumlah/Total		6.130	100,00

2.1.2 Visi dan Misi Kota Mataram

2.1.2.1 Visi

“Terwujudnya Kota Mataram yang Religius, Maju dan Berbudaya sebagai Pusat Pemerintahan, Perdagangan dan Jasa Tahun 2025”.

Dalam visi tersebut terdapat 4 (empat) kata kunci, yaitu:

1. Kota Mataram, adalah sasaran pembangunan yaitu wilayah Kota Mataram termasuk didalamnya warga kota yang secara administrasi kependudukan menetap dan tinggal diwilayah Kota Mataram. Artinya Kota Mataram dan seluruh warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu dengan segala konsekuensi keberadaannya sebagai warga kota.
2. Maju, ditujukan untuk mewujudkan masyarakat kota yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk didalamnya seni dan sosial budaya, sehingga kemajuan yang dicapai dengan landasan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Mataram.
3. Religius, diartikan sebagai terciptanya masyarakat kota yang menjunjung tinggi nilai-nilai Ketuhanan, mengedepankan muammallah serta toleransi yang tinggi antar umat beragama dalam suasana harmonis dalam kerangka penciptaan masyarakat madani.

4. Berbudaya, diartikan sebagai kondisi dimana nilai-nilai adiluhung dipertunjukkan dalam sifat, sikap, tindakan masyarakat dalam aktifitas sehari-hari disemua tempat. Masyarakat yang menjunjung tinggi kesantunan, kesopanan, nilai-nilai sosial, dan adat istiadat. Perilaku berbudaya juga

3.1.2.2 Misi

Dari penjabaran visi diatas, maka pemerintah Kota Mataram membuat misi sebagai berikut:

Misi 1: Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan Masyarakat melalui Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Kearifan Lokal dalam rangka mewujudkan Masyarakat yang Aman, Rukun dan Damai.

Misi 2: Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pemenuhan Pelayanan Sosial Dasar dan Penguasaan Iptek dalam rangka Mewujudkan Daerah yang Berdaya Saing.

Misi 3: Mendorong Kemajuan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Berbasis Potensi Lokal Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Sejahtera.

Misi 4: Meningkatkan Kelayakan Hidup Masyarakat Melalui Penanganan Sarana Dan Prasarana Perkotaan Berbasis Tata Ruang Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Yang Berkelanjutan.

Misi 5: Meningkatkan Keandalan Pelayanan Publik Melalui Reformasi Birokrasi Dalam Rangka Mewujudkan Kepemerintahan Yang Baik (Good Governance).

2.2 Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Mataram

2.2.1 Sejarah LPSE Kota Mataram

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai inovasi demi mengupayakan kesejahteraan masyarakat seperti memenuhi kebutuhan barang, jasa maupun infrastruktur. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut pemerintah kemudian mengadakan pengadaan barang dan jasa agar dapat terpenuhinya kebutuhan dari masyarakat tersebut. Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan pemerintah tersebut dulunya bersifat manual namun sekarang sudah diubah dengan menggunakan media elektronik/internet, pengadaan barang dan jasa secara elektronik tersebut dinamakan *sistem E-Procurement*. Penerapan sistem *e-procurement* tersebut dilakukan pemerintah agar pengadaan yang dilakukan dapat mempermudah berbagai pihak seperti masyarakat maupun Badan Usaha. Untuk Badan Usaha yang ingin mengikuti lelang menggunakan sistem *e-procurement* tersebut bisa mendaftar melalui *website*, dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dengan hadirnya sistem tersebut diharapkan dapat meminimalisir adanya kecurangan yang sebelumnya pernah terjadi

pada pengadaan barang dan jasa, serta dapat mempermudah berbagai pihak dalam memantau bagaimana jalannya sistem tersebut dalam melaksanakan pengadaan. Pemerintah menerapkan sistem *e-procurement* ini secara berkala di kota maupun daerah yang ada di seluruh Indonesia.

LPSE Kota Mataram terbentuk pada tahun 2011 dengan Peraturan Walikota Nomor 24 tahun 2011 tanggal 1 Desember 2011 tentang Pusat Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (P3BJ) Pemerintah Kota Mataram. LPSE Kota Mataram diluncurkan oleh Walikota Mataram pada tanggal 26 April 2012 dengan nama lembaganya yaitu Pusat Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (P3BJ). Keberadaan LPSE dan ULP pada saat itu masih satu atap yang melekat pada Bagian Administrasi Pengendalian Pembangunan (APP) Sekretariat Daerah Kota Mataram sampai dengan tahun 2014. Pada tahun 2015 dilakukan pemisahan antara ULP dan LPSE untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 dan Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Nomor 5 Tahun 2012 yaitu ULP berada pada Bagian Administrasi Pengendalian Pembangunan (APP) Sekretariat Daerah Kota Mataram dan LPSE berada pada Bagian Pengelolaan Data Elektronik dan Informatika (PDEI) Sekretariat Daerah Kota Mataram yang dibentuk dengan Peraturan Walikota Mataram Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 3 Februari 2015 tentang Layanan Pengadaan Secara Elektronik Di Lingkungan Pemerintah Kota Mataram. Kemudian pada Tahun 2017 LPSE Kota Mataram berada pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mataram tepatnya menjadi tugas pokok Seksi

Pengembangan dan Pengelolaan Data dan Aplikasi Bidang Penyelenggaraan E-Government sesuai Peraturan Walikota Mataram Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mataram.

2.2.2 Profil LPSE Kota Mataram

LPSE adalah unit kerja yang dibentuk diseluruh Kementerian /Lembaga /Satuan Kerja Perangkat Daerah /Institusi Lainnya(K/L/D/I) untuk menyelenggarakan sistem pelayanan pengadaan barang atau jasa secara elektronik serta memfasilitasi ULP atau Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang atau jasa secara elektronik. ULP/Pejabat Pengadaan pada Kementerian/Lembaga/Perguruan Tinggi/BUMN yang tidak membentuk LPSE dapat menggunakan fasilitas LPSE yang terdekat dengan tempat kedudukannya untuk melaksanakan pengadaan secara elektronik. Selain memfasilitasi ULP/Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik, LPSE juga melayani registrasi penyedia barang dan jasa yang berdomisili di wilayah kerja LPSE yang bersangkutan.

2.2.3 Tupoksi dan Struktur Organisasi LPSE Kota Mataram

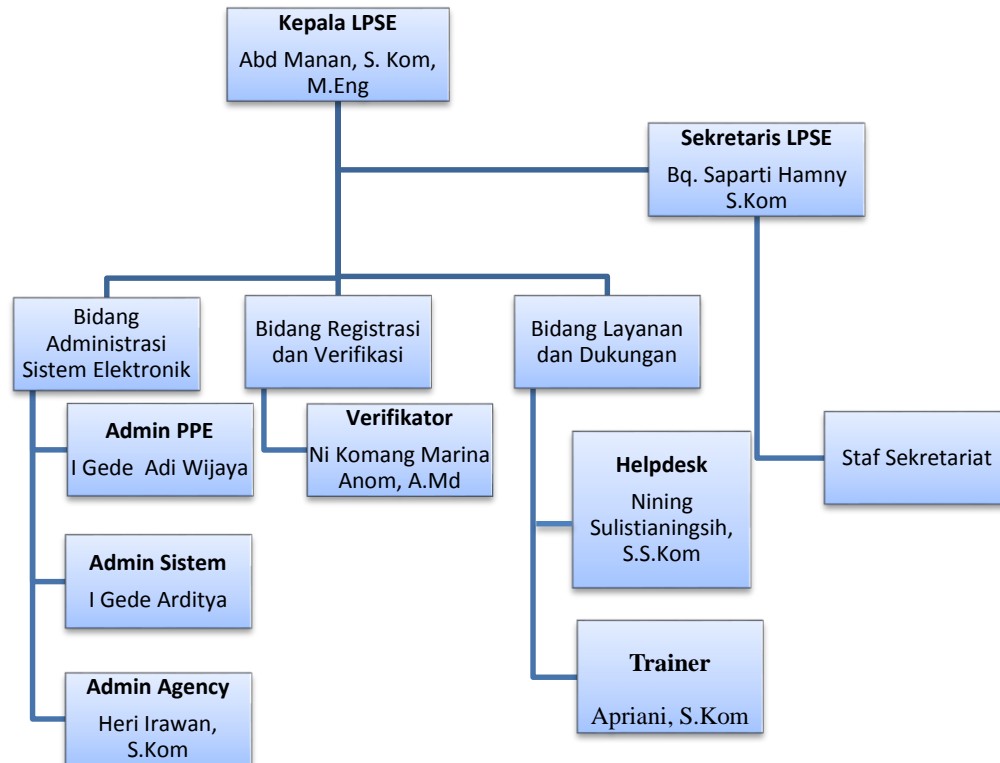
- a. Tugas Pokok
 - i. Memfasilitasi PA/KPA mengumumkan rencana umum pengadaan
 - ii. Memfasilitasi ULP menyangkan pengumuman pelaksanaan pengadaan

- iii. Memfasilitasi ULP/Pejabat Pengadaan melaksanakan pemilihan penyedia barang/jasa secara elektronik
- iv. Memfasilitasi Penyedia Barang/Jasa dan Pihak Lain yang berkepentingan menjadi pengguna SPSE
- v. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinaan
- vi. LPSE dapat melayani kebutuhan BUMN/BUMD/Organisasi non-Pemerintah melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik, yang syarat dan ketentuan ditetapkan dengan Keputusan Walikota.

b. Fungsi

Fungsi dari LPSE ini sendiri yaitu pengelolaan LPSE dan infrastrukturnya, pelaksanaan registrasi dan verifikasi pengadaan dan lelang melalui LPSE, penyusunan program kegiatan, ketatausahaan, evaluasi dan pelaporan pengelolaan pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik dan lainnya

c. Struktur Organisasi LPSE Kota Mataram Tahun 2017



Sumber: LPSE Kota Mataram

2.2.4 Penghargaan yang diraih LPSE Kota Mataram

LPSE Kota Mataram meraih penghargaan sebanyak 2 (dua) kali yaitu :

1. National Procurement Award Kategori Komitmen Pencapaian INPRES Nomor 2 Tahun 2014 pada Aksi Pelaksanaan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Mekanisme Pengadaan Barang/Jasa pada Tahun 2014;

2. National Procurement Award Kategori Komitmen 100% e-Procurement (Pemenuhan Inpres Nomor 7 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi).

Gambar 2.2

Trofi Penghargaan LPSE Kota Mataram

